

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N., dan Pratama, S. W. 2015. Pengendalian Penyakit Tanaman. Dalam Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, *Kakao : Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan* (335-353). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 727 halaman.
- Aini, F. N., Santoso, T. I., dan Sudarsianto, S. 2016. Application of Copper Fungicide and Row Covers to Control *Phytophthora* Seedling Blight Disease on Cocoa. *Pelita Perkebunan (a Coffee and Cocoa Research Journal)*, 32(2), 83–90.
- Aji, H. B. 2016. *Petunjuk Teknis Pembibitan Tanaman Kakao*. Sofifi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara.
- Arida, D., Sriwati, R., dan Chamzurni, T. (2020). Aplikasi Formulasi Cair *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma virens* sebagai Agen Pengendali Hayati (APH) Penyakit Hawar Daun (*Phytophthora palmivora*) pada Bibit Kakao. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(2), 91-100. doi:<https://doi.org/10.17969/jimfp.v4i2.10980>
- Alexopoulos, C. J. dan Mims, C. W. 1979. *Introductory Mycology* (3rd ed.). United State of America. John Wiley & Sons.
- Azis, A., Rosmana, A., dan Dewi, V. 2013. Pengendalian Penyakit Hawar Daun *Phytophthora* pada Bibit Kakao dengan *Trichoderma asperellum*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 9(1), 15–20.
- Bailey BA, Strem MD, Wood D. *Trichoderma* species form endophytic associations within *Theobroma cacao* trichomes. *Mycol Res*. 2009 Dec;113(Pt 12):1365-76. doi: 10.1016/j.mycres.2009.09.004. Epub 2009 Sep 16. PMID: 19765658.
- CABI. 2018. *Phytophthora palmivora (coconut budrot)*. (Online) Tersedia di <https://www.cabi.org/isc/datasheet/40986> Diakses pada 12 Februari 2019
- Chet, I., Ordentlich, A., Shapira, R., dan Oppenheim, A. 1990. Mechanisms of biocontrol of soil-borne plant pathogens by Rhizobacteria. *Plant and Soil*, 129, 85–92.
- Chowluru, S. N., Prameela, T. P., Kamil, D., dan Borah, J. L. 2014. Bioefficacy of *Trichoderma* isolates against soil-borne pathogens. (July).
- Cikita, D., Khotimah, S., dan Linda, R. 2016. Uji antagonis *Trichoderma* spp . terhadap *Phytophthora palmivora* Butl . penyebab penyakit busuk buah Kakao (*Theobroma cacao* L .). *Protobiont*, 5 (3), 59–65.
- Drenth, A., dan Sendall, B. 2001. *Practical guide to detection and identification of Phytophthora Practical guide to detection and*. Brisbane, Australia: CRC for Tropical Plant Protection.

- Falieza, T., Nurahmi, E., dan Marliah, A. 2022. Pengaruh Media Tanam dan Dosis *Trichoderma harzianum* terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(3), 73-79.
- Harman, G., Howell, C., Viterbo, A. *et al.* (2004) *Trichoderma* species — opportunistic, avirulent plant symbionts. *Nat Rev Microbiol* 2, 43–56. <https://doi.org/10.1038/nrmicro797>
- Herlina, Lina. (2011). Potensi *Trichoderma harzianum* sebagai Biofungisida pada Tanaman Tomat (*Trichoderma harzianum* Potency as a Biofungicide on Tomato Plant). *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*. 1. 10.15294/biosaintifika.v1i1.35.
- Howell, C. R. 2003. Mechanisms Employed by *Trichoderma* Species in the Biological Control of Plant Diseases : The History and Evolution of Current Concepts. *Plant Disease*, 87(1), 4–10.
- Khan, M. R., dan Mohiddin, F. A. 2018. *Trichoderma* : Its Multifarious Utility in Crop Improvement. Dalam *Crop Improvement through Microbial Biotechnology*.
- Nadagouda, M. G., Lingappa, K., Bheemareddy, V. S., dan Malipatil, S. G. (2016). Optimization of Solid State Fermentation Conditions for the Production of Cellulase by Using *Trichoderma viride* GSG12. 7(1), 1–6.
- Nair, K. P. P. 2010. Cocoa (*Theobroma cacao* L.). Dalam *The Agronomy and Economy of Important Tree Crops of the Developing World*.
- Nengsih, Y., Defitri, Y., dan Levia, T. 2020) Daaya Kecambah dan Kekuatan Tumbuh Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Berbagai Media Simpan. *Jurnal Media Pertanian*, 5(1), 1-5. doi:DOI 10.33087/jagro.v5i1.91
- Putri, A. Y. 2018. Uji Aktivitas Antifungi dan Fitokimia Metabolit Sekunder Kapang Endofit *Trichoderma harzianum* terhadap Kapang Patogen *Colletotrichum* sp. dan *Fusarium oxysporum* pada Tanaman Cabai. *Skripsi*. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. *Buku Pintar Budi Daya Kakao*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Rifai, M. A. 1969. A Revision of The Genus *Trichoderma*. Dalam *Mycology* (hal. 1-56).
- Rosniawaty, S., Dewi, I. R., dan Suherman, C. 2005. *Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Kakao sebagai Kompos Bibit Kakao (Theobroma Cacao L.) Kultivar Upper Amazone Hybrid*. Universitas Padjajaran.
- Samsudin, Harni, R., dan Taufik, E. 2018. Keefektifan *Trichoderma viride* TNU dalam Menghambat Infeksi *Phytophthora palmivora* pada Kakao. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 5(1), 39–48.
- Santos, V. L., dan Linardi, V. R. 2004. *Biodegradation of phenol by a filamentous fungi isolated from industrial effluents — identification and degradation*

potential. 39, 1001–1006.

- Singh, A., Shahid, M., Srivastava, M., Pandey, S., Sharma, A., dan Kumar, V. 2015. *Optimal Physical Parameters for Growth of Trichoderma species at Varying Virology & Mycology Optimal Physical Parameters for Growth of Trichoderma Species at Varying pH , Temperature and Agitation*. (January 2014), 1–8.
- Sriwati, R., Melnick, R. L., Muarif, R., Strem, M. D., Samuels, G. J., dan Bailey, B. A. 2015. *Trichoderma* from Aceh Sumatra reduce *Phytophthora* lesions on pods and cacao seedlings. *Biological Control*, 89(November 2017), 33–41.
- Sukanto, S. 1985. *Phytophthora palmivora*, salah satu jamur penyebab penyakit pada tanaman cokelat. *Menara Perkebunan*, 7-11.
- Surujdeo-Maharaj, S., Sreenivasan, T. N., Motilal, L. A., dan Umaharan, P. 2016. Black Pod and Other *Phytophthora* Induced Diseases of Cacao: History, Biology, and Control. Dalam B. A. Bailey, & L. W. Meinhardt, *Cacao Diseases : A History of Old Enemies and New Encounters* (213-266). Switzerland: Springer International Publishing. 633 halaman.
- Susanto, F. X. 1994. *Tanaman Kakao. Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilo, W. 2015. Botani, Keragaman, Genetik, dan Pengelolaan Plasma Nutfah. Dalam Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, *Kakao : Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan* (19-35). Yogyakarta: Gadjah Mada University. 727 halaman
- Sutarman. 2017. Pengujian *Trichoderma harzianum* Sebagai Pengendali Hawar Daun Bibit Kakao yang Disebabkan Oleh *Phytophthora palmivora*. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 17(1), 45–52. <https://doi.org/10.23960/j.hptt.11745-52>
- Sutarman. 2018. Uji *Trichoderma harzianum* sebagai Biofertilizer dan Biopestisida untuk Pengendalian Hawar Tajuk dan Layu Tanaman Kentang. *Optimalisasi Sumberdaya Lokal Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan* (hal. 209-217). Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Tsatsia, H., dan Jackson, G. 2017. *Pacific Pests and Pathogens - Fact Sheets : Cocoa black pod (006)*. Tersedia di Pestnet: http://www.pestnet.org/fact_sheets/cocoa_black_pod_006.htm Diakses pada 4 November 2019
- Vanegtern, B., Rogers, M., dan Nelson, S. 2015. Black pod rot of cacao caused by *Phytophthora palmivora*. *Plant Disease*, 108(May 2015), 1–5.
- Widmer, T. L. 2014. *Phytophthora palmivora*. Tersedia di Forest Phytophthoras: <http://journals.oregondigital.org/index.php/ForestPhytophthora/article/view/3557/3332> Diakses pada 15 September 2019
- Yanti, D. P., Trizelia, Darnetty, dan T, Jumsu. 2019. Pengaruh Lama Perendaman

Benih Cabai Lokal dengan *Trichoderma harzianum* terhadap Kemampuan Viabilitasnya. *Grahatani*, 05(1), 720–727.

Yanti, D. P., dan Wahyuni, S. H. 2019. Pengaruh Lama Perendaman *Trichoderma harzianum* terhadap Pertumbuhan Cabai Lokal. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(2), 262–269.

Yuliasmara, F. 2015. Manajemen Pembibitan Tanaman Kakao. Dalam Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, *Kakao : Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan* (171-202). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 727 halaman

Zhang, F., Huo, Y., Cobb, A. B., Luo, G., Zhou, J., Yang, G., ... dan Zhang, Y. 2018. *Trichoderma* biofertilizer links to altered soil chemistry, altered microbial communities, and improved grassland biomass. *Frontiers in microbiology*, 9, 848